



2023

LAPORAN

KEUANGAN

PT. JAMKRIDA KALSEL

TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH :



ANGGOTA DARI :



www.jamkridakalsel.co.id



PT JAMKRIDA KALSEL

LAPORAN KEUANGAN

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023**

**DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

	<u>Halaman</u>
Laporan Auditor Independen	
1. Laporan Posisi Keuangan	1
2. Laporan Rugi Laba	3
3. Laporan Perubahan Ekuitas	5
4. Laporan Arus Kas	6
5. Catatan atas Laporan Keuangan	7

GIDEON ADI & REKAN
Registered Public Accountants

PT JAMKRIDA KALSEL

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023

DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



JAMKRIDA KALSEL
JAMINAN KREDIT DAERAH KALIMANTAN SELATAN
Solusi Usahanya Urang Banua

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUKTAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT JAMKRIDA KALSEL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tn Suyanto
Alamat Kantor : Jl. MT Haryono No.31 Banjarmasin, 7111
Kalimantan Selatan
Alamat Domisili sesuai KTP : Kota Banjarmasin, Jl. Simpang Adyaksa No.72A
RT 026/RW.003, Kel. Sungai Miai, Kec. Banjarmasin Utara
No. Telepon : (0511) 6723930
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL**.
2. Laporan keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL** telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan **PT JAMKRIDA KALSEL** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern **PT JAMKRIDA KALSEL**.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Banjarmasin, 05 Februari 2024

Ketua Pengurus
(Suyanto)

Telp. 0511-6723930
Fax. 0511-6723676



jamkridakalsel@gmail.com
info@jamkridakalsel.co.id



Jl. Haryono MT, No.31 Kel. Kertak Baru Ilir
Kec. Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin 70111



Profesional | Antusias | Sinergi | Terpercaya | Integritas

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00016/3.0329/AU.1/08/1220-2/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT JAMKRIDA KALSEL

Laporan Audit atas Laporan Keuangan

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Jamkrida Kalsel (Perusahaan) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material, neraca PT Jamkrida Kalsel (Perusahaan), tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.

Basis untuk Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut.

Kami yakin bahwa audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Utama Audit

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Tanpa Pengecualian, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama dikomunikasikan dalam laporan kami.

Penilaian Investasi Surat Berharga

Sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan poin 5, Perusahaan memiliki investasi jangka pendek berupa saham konvensional senilai Rp10.819.285.210 dan saham syariah sebesar Rp436.870.000. Perusahaan juga memiliki investasi jangka panjang berupa obligasi dan reksadana dengan total nilai sebesar Rp60.039.954.336 sebagaimana diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan poin 10.

Penilaian Investasi Surat Berharga (Lanjutan)

Perusahaan telah menyajikan investasi tersebut sesuai dengan PSAK 71 tentang instrumen keuangan. Investasi saham yang bersifat *trading* tidak memenuhi kriteria diukur pada biaya perolehan diamortisasi (dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual – PSAK 71 poin 4.1.2) serta diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan – PSAK 71 poin 4.1.2A), maka investasi saham yang bersifat *trading* diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi jangka panjang telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71 poin 4.1.2.

Kebijakan akuntansi terkait instrumen keuangan telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan poin 2k.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan terlampir.

Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama

Kami telah melaksanakan serangkaian prosedur audit yaitu menguji SPPI (*solely payments of principal and interest*) untuk memastikan instrumen keuangan telah diklasifikasikan secara tepat; melakukan konfirmasi kepada pihak penerbit untuk memastikan eksistensi dan kelengkapan pencatatan surat berharga, serta mereview harga pasar saham per tanggal laporan untuk memastikan surat berharga dinilai secara tepat.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan professional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsive terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perusahaan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggungjawab atas arahan, supervise, dan pelaksanaan audit Perusahaan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
KAP GIDEON ADI & REKAN**



Valiant Great Ekaputra, CA., CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1220/ *Public Accountant Registration No. AP.1220*

Surabaya, 05 Februari 2024/ *Surabaya, February 05, 2024*

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 3	2 0 2 2
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2c,2k,4	37.527.615.981	35.188.077.076
Investasi Jangka Pendek	2k,5	25.606.155.210	11.759.155.300
Piutang usaha (neto) - pihak ketiga	2e,2k,6	53.682.999.089	28.898.555.225
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2k,7	1.469.147.583	177.933.858
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	8	2.494.788.009	634.221.983
Beban dibayar di muka	2f,9	1.596.076.724	3.948.596.192
Jumlah aset lancar		122.376.782.596	80.606.539.634
Aset Tidak Lancar			
Investasi Jangka Panjang	2k,10	60.039.954.336	51.909.666.844
Beban dibayar dimuka	2f,9	111.969.443.231	71.608.646.603
Aset tetap	2g,2m,11	1.811.398.232	1.046.824.825
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
Rp3.291.889.294,00 (2023)			
Rp2.725.223.712,00 (2022)			
Aset Tidak Berwujud	12	4.312.500	10.062.500
setelah dikurangi akumulasi penyusutan			
Rp343.287.500,00 (2023)			
Rp337.537.500,00 (2022)			
Aset Pajak Tangguhan	2i,15c	469.686.082	461.845.156
Jumlah aset tidak lancar		174.294.794.381	125.037.045.928
JUMLAH ASET		296.671.576.977	205.643.585.562

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 2 3	2 0 2 2
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
IJP Yang Ditangguhkan	2k,13	871.761.448	16.540.881.462
Utang Co Guarantee	2k,14	42.729.207.532	11.344.507.558
Utang Pajak	2i,15a	424.066.573	1.088.850.940
Utang Komisi	2k,16	1.921.871.402	2.928.225.229
Cadangan Claim	2k,17	933.892.835	1.847.872.328
Liabilitas Lancar Lainya	2k,18	9.576.716.344	4.106.031.740
Jumlah liabilitas jangka pendek		56.457.516.134	37.856.369.257
Liabilitas Jangka Panjang			
IJP Yang Ditangguhkan	2k,13	130.801.788.232	69.953.901.741
Liabilitas Imbalan Pasca kerja	2j,19	1.448.982.512	1.305.125.243
Jumlah kewajiban jangka panjang		132.250.770.744	71.259.026.984
JUMLAH LIABILITAS		188.708.286.878	109.115.396.241
EKUITAS			
Modal Saham		102.020.000.000	92.020.000.000
Cadangan Umum		1.585.227.352	609.267.610
Cadangan CSR		5.264.470	170.522
Cadangan Kesejahteraan	20	44.969.413	-
Saldo Laba (Rugi)		4.485.841.784	4.013.880.790
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(178.012.919)	(115.129.601)
JUMLAH EKUITAS		107.963.290.099	96.528.189.321
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		296.671.576.977	205.643.585.562

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN	2n,21		
Pendapatan Jasa Penjaminan Bank		30.472.947.968	32.305.421.175
Pendapatan Komisi Co Guarantee		2.416.573.446	1.515.241.535
Pendapatan Jasa Penjaminan Non Bank		893.294.887	1.036.649.088
Pendapatan IJP Restitusi		58.909.474	71.566.098
Pendapatan IJK Restitusi		1.004.863	-
		33.842.730.638	34.928.877.896
Beban Klaim	2n,22	(27.150.108.101)	(25.355.736.177)
PENDAPATAN PENJAMINAN BERSIH		6.692.622.537	9.573.141.719
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINYA	2n,23		
Pendapatan Bunga Obligasi		2.297.202.362	2.250.528.150
Pendapatan Agio Investasi Saham		1.221.118.760	1.742.689.510
Pendapatan Bunga Deposito		1.212.105.990	719.970.277
Pendapatan Reksadana		781.995.810	623.760.607
Pendapatan Bunga Deposito Syariah		266.941.661	166.560.846
Pendapatan Dividen		205.856.815	125.465.052
Pendapatan Bunga Obligasi Syariah		141.026.400	93.612.953
Pendapatan Bunga Jasa Giro		99.152.550	56.513.823
Pendapatan Lain-Lain Syariah		94.693.649	44.825.153
Pendapatan Lain-Lain		91.152.205	72.610.695
Pendapatan Agio Investasi Saham Syariah		46.124.318	-
Pendapatan Dividen Syariah		14.296.169	17.629.450
Pendapatan Bunga Jasa Giro Syariah		9.903.033	-
Pendapatan Reksadana Syariah		5.508.400	-
Pendapatan Bunga Tabungan Syariah		118.218	39.894
Pendapatan Trading Obligasi		(292.773.965)	-
Total Pendapatan Operasional Lainnya		6.194.422.375	5.914.206.410
BEBAN OPERASIONAL	2n,24		
Beban Tenaga Kerja		(6.097.203.009)	(4.711.172.165)
Beban Penyusutan dan Amortisasi		(572.415.582)	(500.848.776)
Beban Administrasi dan Umum		(4.419.646.319)	(3.978.824.408)
Jumlah Beban Operasional		(11.089.264.910)	(9.190.845.349)
LABA OPERASIONAL		1.797.780.002	6.296.502.780

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL	2n,25		
Pendapatan Non Operasional		2.587.915.356	1.295.369.406
Beban Non Operasional		-	-
Jumlah Pendapatan dan beban non operasional		2.587.915.356	1.295.369.406
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		4.385.695.358	7.591.872.186
Beban pajak penghasilan kini	2i,15b	-	(1.088.771.220)
Manfaat pajak tangguhan	2i,15c	(9.895.395)	423.986.853
LABA (RUGI) BERSIH		4.375.799.963	6.927.087.819
Keuntungan (kerugian) Aktuarial		(80.619.639)	(125.623.436)
Pajak terkait		17.736.321	27.637.156
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.312.916.644	6.829.101.539

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham	Cadangan Umum	Dana Kesejahteraan	Saldo laba Cadangan Dana CSR	Belum Ditentukan	Jumlah	Other Comperhensif	Jumlah
Saldo per 1 Januari 2021		70.020.000.000	-		-	2.449.833.424	72.469.833.424	(5.087.780)	72.464.745.644
Tambahan Cadangan Umum		-	-		97.853.522	(97.853.522)	-	-	-
Cadangan Tujuan		-	609.267.610		-	(609.267.610)	-	-	-
Tambahan Modal Disetor		12.000.000.000	-		-	-	12.000.000.000	-	12.000.000.000
Pembagian Dividen		-	-		-	(1.742.712.292)	(1.742.712.292)	-	(1.742.712.292)
Rugi Imbalan pasca kerja		-	-		-	-	-	(12.055.541)	(12.055.541)
Laba rugi tahun berjalan						(2.913.207.029)	(2.913.207.029)		(2.913.207.029)
Saldo per 31 Desember 2021		82.020.000.000	609.267.610		97.853.522	(2.913.207.029)	79.813.914.103	(17.143.321)	79.796.770.782
Tambahan Cadangan Umum						-	-	-	-
Cadangan Tujuan					(97.683.000)	(97.683.000)			(97.683.000)
Tambahan Modal Disetor		10.000.000.000					10.000.000.000		10.000.000.000
Pembagian Dividen						-	-	-	-
Rugi Imbalan pasca kerja						-	-	(97.986.280)	(97.986.280)
Laba rugi tahun berjalan						6.927.087.819	6.927.087.819		6.927.087.819
Saldo per 31 Desember 2022		92.020.000.000	609.267.610		170.522	4.013.880.790	96.643.318.922	(115.129.601)	96.528.189.321
Tambahan Cadangan			975.959.742	44.969.413	5.093.948		1.026.023.103		1.026.023.103
Tambahan Modal Disetor		10.000.000.000					10.000.000.000		10.000.000.000
Pembagian Dividen						(3.903.838.969)	(3.903.838.969)		(3.903.838.969)
Rugi Imbalan pasca kerja						-	-	-	-
Laba rugi tahun berjalan						4.375.799.963	4.375.799.963	(62.883.318)	4.312.916.644
Saldo per 31 Desember 2023		102.020.000.000	1.585.227.352	44.969.413	5.264.470	4.485.841.784	108.141.303.019	(178.012.919)	107.963.290.099

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
Arus Kas Dari Aktivitas Operasional			
Penerimaan kas Imbal Jasa Penjaminan dan lain-lai		77.628.200.894	51.642.814.747
Penerimaan Jasa Giro, Bunga Deposito , dan lain-lain		1.844.662.867	4.060.634.540
Penerimaan/pembayaran Lainnya		4.554.852.262	(5.697.747.035)
Pembayaran Klaim Kepada Penerima Jaminan dan lain-lain		(62.696.040.943)	(53.714.997.842)
Pembayaran Kepada Karyawan		(7.172.502.207)	(4.422.963.353)
Pembayaran pajak penghasilan		(664.784.367)	(344.180.195)
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI		13.494.388.506	(8.476.439.138)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan (Penempatan) Investasi		(20.521.311.176)	(2.307.425.290)
Pembelian aset tetap		(486.075.559)	(244.061.175)
Penjualan aset tetap		18.880.770	-
ARUS KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI		(20.988.505.965)	(2.551.486.465)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Dividen		(1.366.343.639)	-
Penerimaan Setoran Modal		10.000.000.000	10.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain		-	-
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		8.633.656.361	10.000.000.000
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		1.139.538.902	(1.027.925.603)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		7.388.077.078	8.416.002.682
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	8.527.615.981	7.388.077.078

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jamkrida Kalsel didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan tanggal 04 Oktober 2012 dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kepada Perusahaan Penjamin Kredit Daerah Kalimantan Selatan tanggal 16 Desember 2013 yang diundangkan pada tanggal 17 Desember 2013.

Pendirian PT Jamkrida Kalsel disahkan dengan Akta Notaris Linda Kenari, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin dengan salinan Akta tanggal 06 Desember 2013 No.28 tentang Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Jamkrida Kalsel, dan telah mendapat pengesahan badan hukum dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU-05101.AH.01.01 Tahun 2014 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan tanggal 06 Februari 2014.

Akta telah mengalami beberapa perubahan diantaranya : berdasarkan Akta Nomor 47 tanggal 29 Maret 2022 dengan Notaris Neddy Farmanto, S.H., tentang penambahan modal disetor tahun 2022. Akta terakhir nomor 16 tanggal 15 februari 2023 dengan Notaris Neddy Farmanto, S.H., tentang penambahan modal disetor tahun 2023.

Pendirian perusahaan didirikan oleh Tim Khusus yang diberi nama Tim Khusus Pendirian Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan, dengan susunan sebagai berikut:

No	Jabatan/ Nama dalam Dinas /Instansi	Nama Jabatan dalam Tim
1	Gubernur Kalimantan Selatan	Pembina
2	Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan	Pengarah
3	Asisten Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan	PenanggungJawab
4	Kepala Biro Perekonomian	Ketua
5	Bagian Kepala Sarana Perekonomian	Sekretaris
6	Kepala Dinas Koperasi dan UKM	Anggota
7	Kepala Biro Hukum	Anggota
8	Kepala Biro Keuangan	Anggota
9	Kasubag Investasi BUMD dan Perbankan Daerah	Anggota
10	Budi Rahardjo/Bank Indonesia	Anggota
11	M. Fauzan/ Bank Kalsel	Anggota
12	H. Atma Hayat/ Unlam	Anggota
13	P. Doloksaribu/ LP2UMKM	Anggota
14	Akhmad Muhaidi / Perbamida	Anggota
15	Mardiana Dana	Sekretaris
16	Siti Sejuk Justitia	Sekretaris

Pendirian perusahaan juga mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan salinan keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor : Kep-22/D.05/2014 tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Kredit kepada PT Jamkrida Kalsel tanggal 17 Maret 2014.

b. Tempat dan Kedudukan

Dalam rangka menunjang pelaksanaan kegiatan administrasi dan manajemen sehari-hari, PT Jamkrida Kalsel menggunakan kantor yang berlokasi di Jl. MT. Haryono No.31 Banjarmasin, 70111, No Telp (0511) 6723930 dan Fax (0511)

c. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3 dijelaskan maksud dan tujuan perusahaan yaitu perusahaan Penjaminan Konvensional dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Penjaminan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha perbankan yang lingkupnya meliputi :

- penjaminan kredit, pembiayaan, atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan oleh Lembaga Keuangan;

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Maksud dan Tujuan (lanjutan)

- penjaminan atas surat utang;
- penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh koperasi simpan pinjam atau koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya;
- penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan;
- penjaminan pembelian barang secara angsuran;
- penjaminan transaksi dagang;
- penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (*surety bond*);
- penjaminan bank garansi (kontra bank garansi);
- penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri;
- penjaminan *letter of credit*;
- penjaminan kepabeanan (*customs bond*);
- penjaminan cukai;
- pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha penjaminan; dan
- kegiatan usaha lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan

d. Kepemilikan Perusahaan

Komposisi kepemilikan saham, sesuai dengan Pasal 6 Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 15 Tahun 2012 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit Daerah Kalimantan Selatan, pemegang saham perusahaan terdiri dari:

- Pemerintah Daerah, paling sedikit sebesar 51%; dan
- Pemegang saham lainnya, paling tinggi sebesar 49%

Sesuai Pasal 15 Ayat 4 Akta Pendirian, modal dasar Perseroan berjumlah Rp200.000.000.000,00 (dua ratus milyar rupiah), terdiri dari 20.000 (dua puluh ribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah)

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 5.002,00 (lima ribu dua) lembar saham, dengan nominal seluruhnya sebesar Rp50.020.000.000,00 (lima puluh milyar dua puluh juta rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham. Penyertaan modal dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan kepada Perusahaan Penjaminan Kredit pada tanggal 16 Desember 2013.

Pada tahun 2016 terdapat tambahan modal disetor sebanyak 2.000 (dua ribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai Rp20.000.000.000,00

Pada tanggal 24 November 2021 Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam akta nomor 15 tanggal 24 November 2021. Dalam RUPS-LB para pemegang saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.200,00 (seribu dua ratus) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai sebesar Rp12.000.000.000,00 (dua belas milyar).

Pada tanggal 29 Maret 2022 Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 47 tanggal 29 Maret 2022. Dalam akta tersebut Pemegang Saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.000,00 (seribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan nilai sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar), sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

2022			
Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nilai (Rp)
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	9.200	99,98%	92.000.000.000
Koperasi Karyawan BPD Kalsel	2	0,02%	20.000.000
Total	9.202	100,00%	92.020.000.000

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Kepemilikan Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2023 Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 16 tanggal 15 Februari 2023. Dalam akta tersebut Pemegang Saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.000,00 (seribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan dengan nilai sebesar Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar), sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

2023			
Pemegang Saham	Lembar Saham	%	Nilai (Rp)
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	10.200	99,98%	102.000.000.000
Koperasi Karyawan BPD Kalsel	2	0,02%	20.000.000
Total	10.202	100,00%	102.020.000.000

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Sesuai dengan Pasal 11 ayat (1) akta pendirian, dinyatakan bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, yang terdiri dari satu orang direktur atau lebih, apabila diangkat lebih dari satu orang direktur, maka salah satu di antaranya dapat diangkat sebagai direktur utama. Sesuai dengan Pasal 11 ayat (1) akta pendirian, dinyatakan bahwa komisaris terdiri dari satu orang komisaris atau lebih anggota dewan komisaris, apabila diangkat lebih dari satu orang anggota dewan komisaris, maka satu di antaranya dapat diangkat sebagai komisaris utama.

Berdasarkan Akta Nomor 16 tanggal 15 Februari 2023, susunan dewan komisaris dan direksi tahun 2023 dan 2022 sebagai berikut:

	2023	2022
<u>Dewan Komisaris</u>		
Komisaris utama :	Roy Rizali Anwar	Roy Rizali Anwar
Komisaris independen :	Muhammad Syacriezal Aufa	Muhammad Syacriezal Aufa
<u>Direksi</u>		
Direksi utama :	Suyanto	Suyanto
Direksi :	Muhammad Hanafiah	Ariesta Budi
<u>Dewan Pengawas Syariah</u>		
Ketua :	Abdul Halim barkatullah	Abdul Halim barkatullah
Anggota :	Akhmad	Akhmad

Per 31 Desember 2023 dan 2022 jumlah karyawan perusahaan masing-masing sebanyak 28 Orang Karyawan (tidak diaudit) dan 22 Orang Karyawan (tidak diaudit).

f. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perusahaan pada tanggal

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha (bab 4 poin 01-Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan), dan konsep biaya perolehan

Laporan keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Seluruh angka dalam laporan keuangan dibulatkan dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual (Bab 1 poin 17- Kerangka Konseptual Pelaporan keuangan), kecuali arus kas. Laporan arus kas disajikan sesuai PSAK 2 : "Laporan Arus Kas", dengan menggunakan metode tidak langsung (PSAK Nomor 2 poin 18 b) , dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Penjabaran Mata Uang Asing

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional", PSAK 10 poin 19)

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional .

Aset dan kewajiban entitas anak dengan mata uang fungsional yang berbeda (jika ada) dengan Perseroan dijabarkan ke dalam mata uang pelaporan seperti yang diatur dalam PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas pada selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing (jika ada) dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup (PSAK 10 poin 23b). Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut oleh Entitas dan Entitas Anak, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2022 , namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan:

- PSAK No. 71 (penyesuaian 2020: Instrumen keuangan)
- PSAK No. 73 (penyesuaian 2020 : Sewa)
- PSAK No. 1 (Amandemen 2021: Penyajian laporan keuangan)
- PSAK No. 16 (Amandemen 2021 : Aset tetap)
- PSAK No. 25 (Amandemen 2021 : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi)
- PSAK No. 46 (Amandemen 2021: Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi tentang amandemen 2020)

Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Pada tanggal terbitnya laporan keuangan manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Kas dan setara kas

Kas terdiri saldo kas di tangan dan rekening giro. (PSAK 2, poin 6)

Untuk memenuhi kualifikasi sebagai setara kas, suatu investasi harus segera dapat dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan (umumnya tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan (PSAK 2 poin 7). Sebagai contoh Deposito berjangka kurang dari 3 bulan.

Cerukan (*overdraft bank*) yang dibayarkan lagi berdasarkan permintaan merupakan bagian yang takterpisahkan dalam pengelolaan kas entitas, sehingga termasuk dalam komponen kas dan setara kas (Poin 8)

Tidak termasuk kas dan setara kas yaitu kas dan setara kas yang dijaminkan untuk utang dan dibatasi penggunaannya. Kas dan setara kas yang demikian disajikan sebagai cadangan kas.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (PSAK 7):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

e. Piutang usaha

Pada umumnya, piutang usaha yang dimiliki Entitas tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Oleh karenanya, Entitas menerapkan kebijakan praktisnya, yaitu mengukur nilai piutang usaha sebesar harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Piutang usaha disajikan sebesar *net realizable value* yaitu dengan cara mengurangi piutang usaha terhadap penyisihan kerugian penurunan nilai. Sesuai PSAK 71 poin 5.15, dasar pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang yaitu bahwa Entitas selalu mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan piutang sewa

Piutang *Co Guarantee* adalah piutang kepada pihak *reassurance* yang timbul saat perusahaan telah membayar klaim kepada pihak terjamin namun perusahaan belum menerima dari pihak *reassurance* (sebagai konsekuensi dari peralihan risiko penjaminan).

Piutang komisi adalah piutang kepada pihak *reassurance* yang timbul saat penagihan komisi rata-rata sebesar 5% dari pembayaran Imbal Jasa Penjamin (IJP) kepada *co guarantee*

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka terdiri dari beban dibayar di muka *co guarantee*, *fee agent*, *fee based income*, asuransi kendaraan, Beban Kerugian Pembelian ORI

Beban dibayar di muka *co guarantee* timbul ketika perusahaan telah membayar jaminan kepada pihak *reassurance* sebagai konsekuensi dari peralihan risiko penjaminan, namun belum bisa dibebankan. Pembebanan akan dilakukan melalui amortisasi selama jangka waktu perjanjian kredit dengan menggunakan metode garis lurus. Terklasifikasi dalam jangka pendek ketika akan diamortisasi dalam jangka waktu satu tahun kedepan, selebihnya masuk dalam jangka panjang.

Beban dibayar di muka *fee agent* timbul ketika perusahaan membayar kepada agen yang telah membantu Perusahaan untuk mencari nasabah, debitur, atau pihak terjamin; namun belum bisa dibebankan. Pembebanan akan dilakukan melalui amortisasi selama jangka waktu perjanjian kredit dengan menggunakan metode garis lurus. Terklasifikasi dalam jangka pendek ketika akan diamortisasi dalam jangka waktu satu tahun kedepan, selebihnya masuk dalam jangka panjang.

Beban dibayar di muka *fee based income* timbul ketika perusahaan membayar komisi kepada pihak terjamin, namun belum bisa dibebankan. Pembebanan akan dilakukan melalui amortisasi selama jangka waktu perjanjian kredit dengan menggunakan metode garis lurus. Terklasifikasi dalam jangka pendek ketika akan diamortisasi dalam jangka waktu satu tahun kedepan, selebihnya masuk dalam jangka panjang.

Asuransi kendaraan akan diamortisasi selama jangka waktu polis dengan menggunakan metode garis lurus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Beban dibayar di muka (lanjutan)

Beban dibayar di muka beban kerugian pembelian ORI timbul ketika perusahaan membeli obligasi di bawah atau di atas nilai nominal, sehingga muncul premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi atau diskonto tersebut akan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu pelunasan obligasi. Terklasifikasi dalam jangka pendek ketika akan diamortisasi dalam jangka waktu satu tahun ke depan, selebihnya masuk dalam jangka panjang.

g. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (PSAK 16 poin 30)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya (PSAK 16 poin 55) dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk aset tetap bangunan dan kendaraan leasing dan saldo menurun ganda untuk aset tetap lainnya berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap :

	<u>Tahun</u>	<u>Tarif</u>
Aset hak guna- bangunan	3	33,33%
Aset hak guna- kendaraan	3 - 4	25% - 33,33%
Kendaraan	8	12,50%
Peralatan kantor	4 - 8	12,50% - 25%

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan, dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat, dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

h. Aset tetap tidak berwujud

Perusahaan memiliki aset tidak berwujud berupa software aplikasi sistem penjaminan dan aplikasi sistem akuntansi.

Aset tetap tidak berwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan (PSAK 19 poin 24). Setelah pengakuan awal, aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (PSAK 19 poin 74).

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai (PSAK 48 poin 9). Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya (PSAK 48 poin 18), kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset (PSAK 48 poin 54-55). Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

i. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai (PSAK 48 poin 59)

Rugi penurunan nilai aset yang tidak direvaluasi diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, kerugian penurunan nilai atas aset revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sepanjang kerugian penurunan nilai tidak melebihi surplus revaluasi untuk aset yang sama. Rugi penurunan nilai atas aset revaluasi mengurangi surplus revaluasi untuk aset tersebut (PSAK 48 poin 61)

i. Perpajakan

Pajak Nonfinal

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 1/2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Corona Virus Disease ("Covid 19") yang di antara lain merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021, dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

j. Imbalan kerja karyawan

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat memengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No.11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Perusahaan menerapkan kewajiban imbalan kerja program imbalan pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Akuntansi untuk program imbalan pasti meliputi tahap berikut :

- menentukan defisit atau surplus dengan menggunakan teknik aktuarial, metode *projected unit credit* untuk membuat estimasi andal atas biaya akhir entitas dari imbalan yang menjadi hak pekerja sebagai pengganti jasa mereka pada periode berjalan dan periode sebelumnya; mendiskontokan imbalan tersebut untuk menentukan nilai sekarang kewajiban imbalan pasti dan biaya jasa kini; mengurangi nilai wajar aset program dari nilai sekarang imbalan pasti.
- menentukan jumlah liabilitas (aset) imbalan pasti neto sebagai jumlah defisit atau surplus yang ditentukan dalam huruf a, disesuaikan untuk setiap dampak dari pembatasan aset imbalan pasti neto dari batas atas aset.
- menentukan jumlah yang diakui dalam laba rugi : biaya jasa kini; setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian; bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto
- menentukan pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, yang terdiri atas : keuntungan dan kerugian aktuarial; imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto liabilitas (aset) imbalan pasti neto; setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto

k. Instrumen keuangan

Efektif 1 Januari 2020, PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, diterapkan menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada : biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua dasar (PSAK 71 poin 4.1.1), yaitu :

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI

Nilai pokok untuk tujuan pengujian itu didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskonto)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang di mana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Aset keuangan Perusahaan berupa kas di tangan dan bank, deposito, piutang usaha, piutang lain-lain, dan investasi pada reksadana yang diukur pada biaya perolehan - tidak diamortisasi (mengingat berjangka pendek atau tidak ada objek yang harus diamortisasi).

Aset keuangan Perusahaan berupa investasi obligasi diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi

Aset keuangan Perusahaan berupa investasi saham diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

ii. Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi kecuali (a) nilai wajar melalui laba rugi (PSAK 71 poin 4.2.1)

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan perusahaan berupa utang *co guarantee* diukur pada biaya perolehan - tanpa amortisasi (mengingat berjangka pendek atau tidak ada objek yang harus diamortisasi).

Pengukuran

Pengukuran awal

Kecuali untuk piutang dagang, pada saat pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan atau liabilitas keuangan pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.(PSAK 71 poin 5.1.1)

Pengukuran selanjutnya

i. Aset keuangan

Setelah pengakuan awal, entitas mengukur aset keuangan pada (PSAK 5.2.1) :

- biaya perolehan diamortisasi;
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; dan
- nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika dua kondisi berikut terpenuhi (PSAK 71 poin 4.1.2) :

(a.) aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan (b.) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi (PSAK 71 poin 4.1.2A) :

(a.) aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan (b.) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

Investasi pada instrumen ekuitas, saat pengakuan awal, entitas dapat membuat pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan selanjutnya pada nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dan bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan maupun imbalan kontingensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

ii. Liabilitas keuangan

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali (PSAK 71 poin 4.2.1)

- a. liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan.
- c. kontrak jaminan keuangan. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak selanjutnya mengukur kontrak tersebut jumlah yang lebih tinggi antara:
(i.) jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan (ii.) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72: Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.
- d. komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Penerbit komitmen selanjutnya mengukur komitmen tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
(i.) jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan (ii.) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- e. imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi ketika PSAK 22: Kombinasi bisnis diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, entitas membuat penetapan yang tak terbatal untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi jika menghasilkan informasi yang lebih relevan, jika (PSAK 71 Poin 4.2.2) :

(i.) mengeliminasi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; (ii.) aset dan liabilitas dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi

Reklasifikasi Aset Keuangan

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan, entitas menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi (PSAK 71 poin 5.6.1)

Jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru (PSAK 71 poin 5.6.3)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, entitas seharusnya mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal (PSAK 71 poin 5.5.3)

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, entitas mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (PSAK 71 poin 5.5.5.)

Jika dalam periode pelaporan sebelumnya entitas telah mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, tetapi pada tanggal pelaporan periode ini ditentukan bahwa persyaratan tidak lagi terpenuhi, maka entitas mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan pada tanggal pelaporan periode ini (PSAK 71 poin 5.5.7)

Menentukan peningkatan risiko kredit signifikan

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan yang wajar dan didukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, entitas tidak hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Tanpa memperhatikan cara entitas menilai peningkatan risiko kredit secara signifikan, terdapat praduga bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari (PSAK 71 poin 5.5.11)

Pendekatan yang disederhanakan

Entitas selalu mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk (PSAK 71 poin 5.15) :

- piutang dagang, dan
- piutang sewa

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian

Entitas menghitung selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan bunga efektif orisinal), PSAK 71 lampiran A

l. Pengukuran dengan nilai wajar

Entitas mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi baik:

- i di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas; dan
- ii pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Entitas

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

l. Pengukuran dengan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (input) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (input) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i Level 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii Level 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii Level 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (input) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

m. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, PSAK No. 73 wajib diterapkan, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau - sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan memiliki hak sewa bangunan berupa bangunan kantor yang berlokasi di jalan MT Haryono Banjarmasin milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan hak sewa kendaraan berupa mobil Mitsubishi Pajero Sport 2,4L .

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

n. Utang Usaha

Imbal jasa Penjamin

Imbal jasa penjamin muncul saat premi dibayarkan oleh pihak terjamin atas penjaminan kredit yang belum bisa diakui sebagai pendapatan. Pendapatan akan diakui melalui mekanisme amortisasi dengan menggunakan saldo menurun sesuai jangka waktu pelunasan.

Utang Co Guarantee

Utang *co guarantee* timbul pada saat perusahaan menerima uang atas penjaminan baru dari pihak terjaminan namun belum dibayarkan ke pihak *reassurance* sebagai konsekuensi peralihan risiko.

Utang Komisi

Utang komisi merupakan utang kepada PT Bank BPD Kalsel berdasarkan perjanjian kedua belah pihak dan dituangkan dalam perjanjian kerjasama

Cadangan Klaim

Cadangan klaim merupakan estimasi beban klaim yang akan dibayarkan perusahaan di masa yang akan datang, yang dihitung berdasarkan POJK Nomor: 2/POJK.5/2017.

Utang subrograsi

Utang subrograsi timbul ketika Perusahaan menerima limpahan sepenuhnya dari pihak terjamin atas klaim yang telah dibayar sebelumnya. Biasanya karena pihak terjamin telah merealisasi jaminan dari debitur atau debitur dapat mengangsur kreditnya setelah dinyatakan macet

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Identifikasi kontrak dengan pelanggan

(PSAK 72 poin 9) Entitas mencatat kontrak dengan pelanggan dalam ruang lingkup pernyataan ini jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- 1) para pihak dengan kontrak telah menyetujui kontrak (secara tertulis, lisan atau sesuai dengan praktik bisnis pada umumnya) dan berkomitmen untuk melaksanakan kewajiban mereka masing-masing;
- 2) entitas dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan;
- 3) entitas dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan;
- 4) kontrak memiliki substansi komersial yaitu risiko, waktu atau jumlah arus kas masa depan entitas diperkirakan berubah sebagai akibat dari kontrak; dan
- 5) kemungkinan besar (*probable*) entitas akan menagih imbalan yang akan menjadi haknya dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan. Dalam mengevaluasi apakah kolektibilitas dari jumlah imbalan kemungkinan besar terjadi, entitas hanya mempertimbangkan kemampuan dan intensi pelanggan untuk membayar jumlah imbalan ketika jatuh tempo. Jumlah imbalan yang akan menjadi hak entitas mungkin lebih kecil dari harga yang tercatat dalam kontrak jika imbalan bersifat variabel karena entitas dapat menawarkan suatu konsesi harga kepada

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan penjaminan merupakan pendapatan yang kewajiban pelaksanaannya dipenuhi sepanjang waktu melalui amortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun sejak tahun 2022

Identifikasi jangka waktu pembayaran barang atau jasa yang akan dialihkan

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No.71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Kelangsungan usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (LANJUTAN)

Penilaian instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda jika kelompok usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk aset tetap bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk aset tetap lainnya berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Kas Kecil (Rp)		
Kas kecil Pusat	20.696.088	29.428.439
Kas kecil Syariah	7.889.447	19.377.273
	28.585.535	48.805.712
Bank (Rp)		
<u>Konvensional</u>		
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.830.814.636	2.260.999.700
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	2.469.143.029	4.406.506.985
PT Bank Central Asia Tbk	453.866.287	37.768.847
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	174.706.194	201.150.173
PT Bank National NOBU Tbk	144.682.722	74.381.261
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	111.547.480	184.142.863
PT Bank CIMB Niaga Tbk	97.926.004	-
PT Bank Mega Tbk	75.023.738	27.801.855
PT Bank Bukopin Tbk	23.158.279	24.330.346
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.200.617	7.947.842
PT Bank Muamalat Tbk	970.000	-
<u>Syariah</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel Syariah	1.039.944.040	111.235.006
PT Bank BTPN Syariah Tbk	67.372.144	-
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Barkah Gemada	5.693.728	3.006.486
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.011.548	-
PT Bank Muamalat Syariah Tbk:	970.000	-
	8.499.030.446	7.339.271.364
Deposito (Rp)		
<u>Konvensional</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Kalsel	15.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank BPR	3.000.000.000	1.250.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	1.000.000.000	2.000.000.000
PT Bank National NOBU Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	-
<u>Syariah</u>		
PT Bank BPRS Barkah Gemadana	6.000.000.000	6.000.000.000
PT Bank BTPN Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank BPD Kalsel Syariah	500.000.000	7.550.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk:	500.000.000	-
	29.000.000.000	27.800.000.000
Total	37.527.615.981	35.188.077.076

Deposito terdiri dari :

Syariah/ Bank Pembiayaan Rakyat

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Nisbah	JUMLAH (Rp)
1	Barkah Gemadana	15-Sep-2023	15-Oct-2023	901.03.51.00013	0001787	57,00%	1.000.000.000
2	Barkah Gemadana	30-Jan-2023	28-Feb-2023	901.03.51.00013	001676	57,00%	2.000.000.000
3	Barkah Gemadana	31-May-2021	30-Jun-2021	901.03.51.00013	0001360	65,00%	2.000.000.000
4	Barkah Gemadana	31-Jan-2023	28-Feb-2023	901.03.51.00013	001677	57,00%	1.000.000.000
TOTAL							6.000.000.000

Syariah/ BTPN

1.	BTPN Syariah KCS Lambung Mangkurat	21-Nov-2023	21-Dec-2023	AA23326c2b5R		10,20%	1.000.000.000
----	------------------------------------	-------------	-------------	--------------	--	--------	---------------

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

Syariah/ BSI

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Nisbah	JUMLAH (Rp)
1	Bank Syariah Indonesia	15-Dec-2023	15-Jan-2024	AB00150165	00150165	25,00%	500.000.000
TOTAL							500.000.000

Syariah/ Bank Kalsel

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Nisbah	JUMLAH (Rp)
1	KCPS Kayutangi	28-Dec-2023	28-Jan-2024	MM/23362/00007	009081	65,00%	500.000.000
TOTAL							500.000.000

Konvensional/ Bank Kalsel

NO	NAMA BANK	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Bunga	Jumlah (Rp)
1	Cabang Pembantu Dispenda Prov Kalsel	3-Oct-2022	3-Nov-2022	32011033692	0044195	3,40%	1.000.000.000
2	Cabang Utama	11-Oct-2021	11-Nov-2021	001.04.01.00073.4	0044438	3,40%	1.000.000.000
3	Cabang Paringin	11-Oct-2021	11-Nov-2021	013.04.01.01292.8	0038933	3,40%	500.000.000
4	Cabang Batulicin	12-Oct-2021	12-Nov-2021	010.04.01.01137.7	0043347	3,40%	1.000.000.000
5	Cabang Pembantu Gunung Tinggi / Batulicin	12-Oct-2021	12-Nov-2021	029.04.01.00049.5	0041019	3,40%	500.000.000
6	Cabang Kandungan	12-Oct-2021	12-Nov-2021	008.04.01.11743.8	0036930	3,40%	500.000.000
7	Cabang Rantau	12-Oct-2021	12-Nov-2021	006.04.04.40403.2	0041274	3,40%	1.000.000.000
8	Cabang Barabai	13-Oct-2021	13-Nov-2021	002.04.01.40387.3	0040957	3,40%	1.000.000.000
9	Cabang Pembantu Nagara	13-Oct-2021	13-Nov-2021	015.04.01.01673.5	0030399	3,40%	500.000.000
10	Cabang Amuntai	14-Oct-2021	14-Nov-2021	004.04.01.00985.9	0042320	3,40%	1.000.000.000
11	Cabang Pembantu Satui	17-Sep-2019	17-Dec-2019	014.04.02.00041.0	0039607	3,40%	1.000.000.000
12	Cabang Martapura	19-Jun-2023	19-Jul-2023	3202137851	0045825	3,40%	1.000.000.000
13	Capem Alabio	22-Aug-2023	22-Sep-2023	3202278999	0043233	3,40%	250.000.000
14	Capem Handil Bakti	24-Aug-2023	24-Sep-2023	3202295443	0035832	3,40%	500.000.000
15	Capem RSUD Ulin Banjarmasin	25-Jul-2023	25-Aug-2023	3202153614	0045906	3,40%	500.000.000
16	Capem Landasan Ulin	25-Jul-2023	25-Aug-2023	3202154351	0041763	3,40%	500.000.000
17	Capem Bati-Bati	25-Jul-2023	25-Aug-2023	3202151336	0045657	3,40%	500.000.000
18	Capem Asam-Asam	25-Jul-2023	25-Aug-2023	3202151751	0038709	3,40%	500.000.000
19	Capem Takisung	25-Jul-2023	25-Aug-2023	3202153827	0039598	3,40%	500.000.000
20	Capem PEMKAB TALA	25-Jul-2023	25-Aug-2023	3202153681	0042894	3,40%	500.000.000
21	Capem Kelua	25-Aug-2023	25-Sep-2023	3202303268	0039884	3,40%	250.000.000
22	Cabang A. Yani	28-Aug-2020	28-Sep-2020	016.04.01.40464.5	0041342	3,40%	500.000.000
23	Capem Mataraman	29-Nov-2023	28-Dec-2023	3202687497	0041712	3,40%	500.000.000
TOTAL							15.000.000.000

Umum/ BPR

No	Cabang	Tanggal Valuta	Tanggal Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri Deposito	Bunga	JUMLAH (Rp)
1	Bank BPR Martapura Banjar Sejahtera	4-Apr-2022	4-May-2022	001301000015	0000162	6,00%	500.000.000
2	Bank KB Bukopin Banjarmasin	6-Nov-2023	6-Feb-2024	2100201224	1772550	5,00%	1.000.000.000
3	Bank BPR Martapura Banjar Sejahtera	8-Aug-2022	8-Sep-2022	001301000025	0000183	6,00%	500.000.000
4	Bank BPR Tanah Laut	8-Sep-2023	8-Oct-2023	0000002	001.01.53.2022	6,00%	250.000.000
5	BPR Martapura Banjar Sejahtera	14-Mar-2023	14-Apr-2023	001301000033	0000203	6,00%	1.000.000.000
6	Bank Nobu Ahmad Yani Banjarmasin	15-Mar-2023	15-Apr-2023	203-20-10557-3	055687	5,50%	1.000.000.000
8	Bank BPR Tanah Laut	18-Apr-2023	18-May-2023	0000021	001.01.73.2022	5,50%	750.000.000
9	Bank Mega KC Lambung Mangkurat	21-Nov-2023	21-Dec-2023	0234400360010230	72306778218	5,00%	1.000.000.000
TOTAL							6.000.000.000

Seluruh deposito jatuh temponya dapat diperpanjang otomatis

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Saldo investasi jangka pendek perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Saham yang diperdagangkan - konvensional	10.819.285.210	11.129.133.300
Saham yang diperdagangkan syariah	436.870.000	630.022.000
Deposito syariah	14.350.000.000	-
Total investasi jangka pendek	25.606.155.210	11.759.155.300

Per 31 Desember 2023					
Saham Non Syariah					
Kode saham	Harga Perolehan/Harga Pasar Periode Sebelumnya		H.Pasar	Nilai Wajar	Laba (Rugi)
	Lembar	Rupiah			
WIKI	246.000	196.800.000	240	59.040.000	(137.760.000)
EMTK	228.800	235.664.000	590	134.992.000	(100.672.000)
BTPS	380.000	1.060.200.000	1.690	642.200.000	(418.000.000)
KRAS	1.413.300	460.735.800	142	200.688.600	(260.047.200)
BMRI	82.500	499.125.000	6.050	499.125.000	-
BSDE	1.530.500	1.749.180.000	1.080	1.652.940.000	(96.240.000)
ITMG	34.200	991.800.000	25.650	877.230.000	(114.570.000)
PTBA	176.500	499.495.000	2.440	430.660.000	(68.835.000)
PWON	2.492.700	1.173.844.400	454	1.131.685.800	(42.158.600)
TKLM	716.000	2.996.630.000	3.950	2.828.200.000	(168.430.000)
BBYB	4.469.000	2.737.505.000	436	1.948.484.000	(789.021.000)
UNTR	18.300	498.675.000	22.625	414.037.500	(84.637.500)
				10.819.282.900	(2.280.371.300)

Rugi yang belum direalisasi atas saham konvensional sejumlah Rp2.280.371.300,00 telah diakui sebagai beban operasional lainnya. Catatan 24.

Per 31 Desember 2023					
Saham Syariah					
Kode saham	Harga Perolehan		H.Pasar	Nilai Wajar	
	Lembar	Nominal		Nilai Wajar	Laba (Rugi)
TLKM	110.600	447.814.000	3.950	436.870.000	(10.944.000)
		447.814.000		436.870.000	(10.944.000)

Rugi yang belum direalisasi atas saham syariah sejumlah Rp10.944.000,00 telah diakui sebagai beban operasional lainnya.

Deposito Syariah

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Nisbah	JUMLAH (Rp)
1	KCS Kandangan	1-Sep-2023	1-Sep-2024	MM/23244/00008	008153	72,00%	2.000.000.000
2	KCPS Kayutangi	1-Nov-2023	1-Nov-2024	MM/23305/00016	009077	72,00%	250.000.000
3	KCPS Banjarbaru Q Mall	1-Nov-2023	1-Nov-2024	MM/23305/00012	009008	72,00%	250.000.000
4	KCPS Martapura	8-Aug-2023	8-Aug-2024	MM/23220/00006	009826	72,00%	1.100.000.000
5	KCPS Paringin	11-Sep-2023	11-Sep-2024	MM/23254/00016	0004903	75,00%	250.000.000
6	KCPS Pelaihari	12-Sep-2023	12-Sep-2024	MM/23255/00006	008544	75,00%	250.000.000
7	KCS Banjarmasin	14-Aug-2023	14-Aug-2024	MM/23226/00011	010575	72,00%	500.000.000
8	KCPS Kayutangi	21-Aug-2023	21-Aug-2024	MM/23233/00009	009070	72,00%	750.000.000
9	KCPS Pelaihari	21-Aug-2023	21-Aug-2024	MM/23233/00027	008543	72,00%	500.000.000
10	KCPS Batulicin	21-Aug-2023	21-Aug-2024	MM/23233/00029	0004928	72,00%	500.000.000
11	KCPS Barabai	21-Aug-2023	21-Aug-2024	MM/23233/00021	0004764	75,00%	500.000.000
12	KCPS Paringin	21-Aug-2023	21-Aug-2024	MM/23233/00023	0004900	75,00%	250.000.000
13	KCPS Banjarbaru Q Mall	22-Aug-2023	22-Aug-2024	MM/23234/00018	008400	72,00%	1.200.000.000
Jumlah dipindahkan							8.300.000.000

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Deposito Syariah

No	Cabang	Tanggal Valuta	Jatuh Tempo	Nomor Rekening	Nomor Seri	Nisbah	JUMLAH (Rp)
Jumlah dari pindahan							8.300.000.000
14	KCPS Amuntai	29-Aug-2023	29-Aug-2024	MM/23241/00006	0001554	72,00%	250.000.000
15	KCPS Gatot Subroto	30-Aug-2023	30-Aug-2024	MM/23242/00012	009323	72,00%	1.000.000.000
16	KCPS Gatot Subroto	31-Oct-2023	31-Oct-2024	MM/23304/00013	009331	72,00%	250.000.000
17	KCPS Q Mall Banjarbaru	22-Aug-2023	22-Aug-2024	MM/23234/00019	009001	72,00%	300.000.000
18	KCPS Kayutangi	22-Aug-2023	22-Aug-2024	MM/23234/00016	009071	72,00%	250.000.000
19	KCPS Paringin	22-Aug-2023	22-Aug-2024	MM/23234/00017	0004901	75,00%	250.000.000
20	KCPS Martapura	23-Aug-2023	23-Aug-2024	MM/23235/00029	009828	75,00%	500.000.000
21	KCS Banjarmasin	28-Jul-2023	28-Jul-2024	MM/23209/00013	010552	72,00%	2.000.000.000
22	KCPS Gatot Subroto	28-Jul-2023	28-Jul-2024	MM/23209/00008	009320	72,00%	1.000.000.000
23	KCPS Amuntai	30-Aug-2023	30-Aug-2024	MM/23242/00001	0004555	72,00%	250.000.000
Jumlah							14.350.000.000

6. PIUTANG USAHA

Saldo Piutang usaha perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2023 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang Co Guarantee - Ignasia	26.585.029.210	16.757.554.294
Piutang Co Guarantee - Jakre	12.688.392.514	8.613.907.267
Piutang Co Guarantee - Paragon	12.222.929.648	1.468.677.603
Piutang Co Guarantee - Al Amin	3.862.436.835	2.848.348.338
Piutang Co Guarantee - Jamkrindo	660.859.237	1.078.952.860
Piutang Co Guarantee Syariah - Jakre	285.000.000	-
	56.304.647.444	30.767.440.362
Cadangan kerugian piutang	(2.621.648.355)	(1.868.885.137)
Total Piutang Usaha	53.682.999.089	28.898.555.225

Semua piutang Co Guarantee didenominasikan dalam bentuk mata uang Rupiah

Saldo Piutang usaha perusahaan berdasar umur piutang per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
	Rp	Rp
- Dalam 1 tahun	26.144.648.508	22.682.007.940
- Dalam 2 tahun	21.244.730.809	5.245.267.945
- Dalam 3 tahun	6.639.308.285	1.323.938.155
- Dalam 4 tahun	1.157.015.568	1.253.409.828
- Dalam 5 tahun	896.329.433	253.831.852
- Di atas 5 tahun	222.614.841	8.984.641
Jumlah	56.304.647.444	30.767.440.362

Cadangan Kerugian Piutang

	31 Desember 2023	31 Desember 2023
	Rp	Rp
Saldo awal	1.868.885.137	-
Beban kerugian piutang tak tertagih periode berjalan (catatan 22, beban klaim)	752.763.218	1.868.885.137
Saldo akhir	2.621.648.355	1.868.885.137

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo Piutang Lain-Lain perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2023
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang atas penjualan saham BBNi	1.286.144.766	100.001
IJP Restitusi	65.553.514	6.644.040
Piutang Bunga Obligasi	59.377.000	130.821.500
Piutang Bunga Deposito - non syariah	39.870.684	31.216.438
Piutang Deposito Syariah	17.196.756	9.151.879
IJK Restitusi	1.004.863	-
Total Piutang Lain-Lain	1.469.147.583	177.933.858

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2023
<u>Konvensional</u>		
Piutang Komisi Paragon	1.901.559.210	480.838.498
Piutang Komisi Jakre	369.638.906	97.037.439
Piutang Komisi Al Amin	54.528.229	45.040.785
<u>Syariah</u>		
Piutang Komisi Syariah	169.061.664	11.305.261
Total Piutang Lain-Lain	2.494.788.009	634.221.983

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Saldo Biaya Dibayar di Muka perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jangka Pendek		
<u>Konvensional</u>		
<i>Co Guarantee</i>	741.188.007	603.499.420
Beban Kerugian Pembelian ORI	661.155.744	72.890.508
<i>Fee Agent</i>	126.285.814	1.631.235.907
<i>Fee Based Income</i>	28.566.101	1.472.079.110
Asuransi Kendaraan	8.134.909	18.981.464
<u>Syariah</u>		
<i>Co Guarantee Syariah</i>	15.238.259	80.714.767
Beban Kerugian Pembelian Sukuk Syariah	13.505.780	12.898.774
<i>Fee Agent Syariah</i>	1.595.434	42.510.985
<i>Fee Based Income Syariah</i>	406.676	13.785.257
Sub Total	1.596.076.724	3.948.596.192
Jangka Panjang		
<u>Konvensional</u>		
<i>Co Guarantee</i>	83.632.106.475	56.171.597.603
<i>Fee Agent</i>	11.219.620.273	6.218.435.946
<i>Fee Based Income</i>	9.701.947.080	6.009.338.539
Jumlah dipindahkan	104.553.673.828	68.399.372.088

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jangka Panjang (lanjutan)		
<u>Konvensional</u>		
Jumlah dipindahkan	104.553.673.828	68.399.372.088
Beban Kerugian Pembelian ORI	-	1.016.027.894
<i>Fee Based Income</i> belum terbit SP	67.165.464	67.165.464
	-	-
<u>Syariah</u>		
<i>Co Guarantee Syariah</i>	6.252.121.974	1.829.624.794
<i>Fee Agen dibayar di muka syariah</i>	858.694.849	229.106.866
<i>Fee Based Income</i> dibayar di muka syariah	237.787.116	51.147.045
Beban Kerugian Pembelian Sukuk Syariah	-	16.202.452
Sub Total	111.969.443.231	71.608.646.603
Total	113.565.519.955	75.557.242.795

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

Saldo Investasi jangka panjang perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing terdiri dari :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Obligasi Republik Indonesia (ORI)		
Konvensional	38.039.954.336	37.909.666.844
Syariah	3.000.000.000	3.000.000.000
Reksadana Konvensional		
PT Bank Mega Tbk	7.500.000.000	2.500.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.000.000.000	-
PT Indopremier Indonesia Sekutiras	5.500.000.000	5.500.000.000
PT Permodalan Nasional Madani	4.000.000.000	3.000.000.000
Reksadana Syariah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	500.000.000	-
PT Bank MNC Internasional Tbk	500.000.000	-
Total Investasi Jangka Panjang	60.039.954.336	51.909.666.844

Daftar Rincian Obligasi Republik Indonesia (konvensional)

Per 31 Desember 2023

ID Obligasi	Nilai Nominal		Jth. Tempo	Harga Beli	Penerbit	Nilai Tercatat (Rp)
	Bunga	Nominal				
FR0087	6,50%	4.000.000.000	15 Feb 2031	102,3%	RHB	4.039.661.720
FR0087	6,50%	2.000.000.000	15 Feb 2031	102,0%	RHB	2.019.830.860
FR0087	6,50%	5.000.000.000	15 Feb 2031	102,0%	RHB	5.049.577.150
FR0087	6,50%	4.000.000.000	15 Feb 2031	102,0%	RHB	4.039.661.720
FR0092	7,13%	2.000.000.000	15 Jun 2042	104,50%	RHB	2.052.305.000
FR0092	7,13%	2.000.000.000	15 Jun 2042	103,85%	RHB	2.052.305.000
FR0092	7,13%	1.000.000.000	15 Jun 2042	99,75%	RHB	997.563.558
FR0100	6,88%	2.000.000.000	15 Aug 2051	99,85%	RHB	1.997.279.098
FR0089	6,88%	3.000.000.000	15 Aug 2051	103%	Maybank	3.082.500.000
FR0089	6,88%	2.000.000.000	15 Aug 2051	103%	Maybank	2.055.000.000
FR0088	6,25%	1.000.000.000	15 Jun 2032	100%	Maybank	1.017.500.000
FR0088	6,25%	1.000.000.000	15 Jun 2032	101%	Maybank	1.017.500.000
FR0092	7,13%	3.500.000.000	15 Jun 2042	105,50%	Maybank	3.648.750.000
FR0089	6,88%	1.000.000.000	15 Aug 2051	100,00%	Panin	1.000.000.000
FR0091	6,34%	2.000.000.000	15 Apr 2032	101,40%	IPOT	2.000.000.000
FR0091	6,34%	1.000.000.000	15 Apr 2032	97,00%	IPOT	970.520.230
FR0093	6,38%	1.000.000.000	15 Jul 2037	101%	IPOT	1.000.000.000
Total nilai nominal		37.500.000.000				38.039.954.336

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Total nilai nominal	37.500.000.000
Selisih harga pasar 2021	574.591.450
Diskonto 2023 belum diamortisasi	(34.637.114)
	38.039.954.336
Premi yang belum diamortisasi (catatan 9)	661.155.744
Total nilai buku	38.701.110.080

Daftar Rincian Obligasi Republik Indonesia (syariah)

Per 31 Desember 2023				
ID Obligasi	Harga Perolehan		Jth. Tempo	Tarif
	Bunga	Nominal		
SR015**IPOT	5,10%	2.000.000.000	10 Sep 2024	101,70%
SR014**IPOT	5,47%	1.000.000.000	10 Mar 2024	100,80%

Total nilai nominal	3.000.000.000
Premi yang belum diamortisasi	13.505.780
Total nilai buku	3.013.505.780

Manajemen menyatakan bahwa mulai tahun 2023 diputuskan untuk mereklasifikasi kepemilikan obligasi dari tes model bisnis arus kas kontraktual dan menjual menjadi arus kas kontraktual. Dengan demikian obligasi dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Sebagaimana diatur pada PSAK 71 poin 5.6.3: jika entitas mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Des 2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Aset Hak Guna Bangunan	428.400.005	16.900.000	-	445.300.005
Kendaraan	1.586.413.560	847.512.000	-	2.433.925.560
Peralatan	1.757.234.972	485.707.759	18.880.770	2.224.061.961
Jumlah	3.772.048.537	1.350.119.759	18.880.770	5.103.287.526
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Aset Hak Guna Bangunan	236.041.675	80.327.781	-	316.369.456
Kendaraan	1.180.532.771	274.981.752	-	1.455.514.523
Peralatan	1.308.649.266	211.356.049	-	1.520.005.315
Jumlah	2.725.223.712	566.665.582	-	3.291.889.294
Nilai Buku	1.046.824.825			1.811.398.232
31 Des 2022				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Aset Hak Guna Bangunan	203.400.005	225.000.000	-	428.400.005
Kendaraan	1.490.525.560	143.832.000	47.944.000	1.586.413.560
Peralatan	1.513.168.797	244.066.175	-	1.757.234.972
Jumlah	3.207.094.362	612.898.175	47.944.000	3.772.048.537

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Des 2022			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Aset Hak Guna Bangunan	155.741.671	80.300.004	-	236.041.675
Kendaraan	977.381.018	203.151.753	-	1.180.532.771
Peralatan	1.129.085.579	179.563.687	-	1.308.649.266
Jumlah	2.262.208.268	463.015.444	-	2.725.223.712
Nilai Buku	944.886.094			1.046.824.825
2023				

Selama tahun 2023 Perusahaan telah menyewa gedung kantor (bagian belakang) untuk periode 01 Desember 2023 sampai 01 Desember 2026 dengan harga Rp16.900.000

Berdasar Surat Perjanjian Kerjasama Sewa Mobil dengan PT Cipta Mitra Profitamas nomor : 035/CMP/XII/2022 tertanggal 01 Desember 2022, Perusahaan menyewa 1 (satu) unit kendaraan merk Mitsubishi Pajero Sport untuk kendaraan operasional. Jangka waktu sewa berlaku 12 bulan sejak tanggal penyerahan kendaraan 143.832.000

Berdasar Surat Perjanjian Kerjasama Sewa Mobil dengan Novi Wandian Noor nomor : 028/JKS/VI/2023 tertanggal 09 Juni 2023, Perusahaan menyewa 1 (satu) unit kendaraan jeep/MB penumpang. Jangka waktu sewa berlaku 48 bulan sejak tanggal penyerahan kendaraan 703.680.000

Pembelian peralatan kantor terdiri dari:

- Server	183.312.060
- Komputer dan laptop	90.172.900
- Kursi dan meja	53.661.000
- TV	38.000.000
- Neon box	22.500.000
- Lemari arsip	19.750.000
- Handphone	15.000.000
- Alat musik	13.293.500
- Printer dan scanner	8.640.599
- Fasilitas alat olahraga	10.000.000
- AC	8.250.000
- Tangga lipat	4.800.000
- Spiker portable	4.505.000
- Mesin fringerprint	4.297.500
- Air purifier	4.049.000
- Lemari server	2.876.200
- Laci	2.600.000
	485.707.759

Beban penyusutan 2023 sejumlah Rp566.665.582,00 telah dialokasikan pada beban operasional. Catatan 24

Harga perolehan aset tetap per 31 Desember 2023 yang sudah disusutkan penuh tetapi masih terdaftar dalam skedul aset tetap yaitu sebesar Rp2.895.936.512,00

2022

Perusahaan menyewa tanah dan bangunan sesuai dengan keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No : 032/1869-Pemtan/BMD-BAKEUDA/2023 tanggal 04 November 2023 tentang "Konfirmasi Persetujuan Pemanfaatan Sewa Tanah dan Bangunan Milik Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan yang terletak di Jalan Haryono MT kepada Perseroan Terbatas Jaminan Kredit Daerah provinsi Kalimantan Selatan" dan Perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh PT Jamkrida Kalsel dengan Roy Rizali Anwar selaku Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dalam hal ini bertindak dalam jabatannya untuk dan atasnama Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan berkedudukan di jalan Dharma Praja BanjarBaru no. 032/543.b/BMD-BAKEUDA/2023.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

2022

Luas tanah 737 m2, luas bangunan 180 m2, jangka waktu 3 tahun terhitung 22 Juni 2023 sampai dengan 21 Juni 2025, dengan biaya sewa sebesar Rp75.000.000 per tahun. Perjanjian tersebut diperuntukkan untuk bangunan bagian depan.

Beban penyusutan 2022 sejumlah Rp463.015.444,00 telah dialokasikan pada beban operasional. Catatan 24

Harga perolehan aset tetap per 31 Desember 2022 yang sudah disusutkan penuh tetapi masih terdaftar dalam skedul aset tetap yaitu sebesar Rp2.291.774.870,00

12. ASET TIDAK BERWUJUD

Rincian Aset Tidak Terwujud per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

31 Des 2023				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Software	347.600.000	-	-	347.600.000
Jumlah	347.600.000			347.600.000
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Software	337.537.500	5.750.000	-	343.287.500
Jumlah	337.537.500	5.750.000		343.287.500
Nilai Buku	10.062.500			4.312.500
31 Des 2022				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Harga perolehan</u>				
Software	347.600.000	-	-	347.600.000
Jumlah	347.600.000	-	-	347.600.000
<u>Akmulasi Penyusutan</u>				
Software	299.704.168	37.833.332	-	337.537.500
Jumlah	299.704.168	37.833.332	-	337.537.500
Nilai Buku	47.895.832			10.062.500

Beban amortisasi 2023 dan 2022 sejumlah Rp5.750.000,00 dan Rp37.833.332,00 telah dialokasikan pada beban operasional. Catatan 24

Harga perolehan aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 yang sudah disusutkan penuh tetapi masih terdaftar dalam skedul aset tetap yaitu sebesar Rp Rp324.600.000,00

13. IMBAL JASA PENJAMIN YANG DITANGGUHKAN

Rincian Imbalan Jasa Penjamin yang ditangguhkan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Jangka Pendek		
Telah terbit Sertifikat Penjaminan - konvensional	847.389.550	16.125.663.493
Telah terbit Sertifikat Penjaminan - syariah	24.371.898	415.217.969
Subtotal	871.761.448	16.540.881.462

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. IMBAL JASA PENJAMIN YANG DITANGGUHKAN (LANJUTAN)

Jangka Panjang		
<u>Konvensional</u>		
Telah terbit Sertifikat Penjaminan	111.115.391.180	61.300.184.408
Belum Terbit Sertifikat Penjaminan	10.914.704.571	6.354.788.716
<u>Syariah</u>		
Telah terbit Sertifikat Penjaminan Syariah	8.559.235.830	2.290.475.614
Belum Terbit Sertifikat Penjaminan Syariah	212.456.651	8.453.003
Subtotal	130.801.788.232	69.953.901.741
Total	131.673.549.680	86.494.783.203

Saldo Imbal Jasa Penjamin ditangguhkan per 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan saldo penerimaan IJP yang belum diakui sebagai pendapatan, yang dihitung sesuai dengan tarif IJP sesuai dengan jangka waktu kreditnya (dalam tahun) dikalikan dengan flatton kredit. IJP ditangguhkan akan diakui sebagai pendapatan sesuai masa pertanggungan.

Pada tahun 2023 Perusahaan membuat keputusan dengan mengubah kebijakan akuntansi (metode) terkait pengakuan pendapatan imbal jasa penjamin (IJP) dari metode garis lurus menjadi saldo menurun. Catatan 21.

14. UTANG CO GUARANTEE

Saldo utang Co Guarantee perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan utang atas penjaminan ulang yang dilakukan oleh Perusahaan dengan Perusahaan penjaminan lain, sesuai dengan perjanjian kerjasama kedua belah pihak. Saldo utang co guarantee per 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp42.729.207.532 dan Rp11.344.507.558.

15. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Rincian Utang Pajak per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
PPh 23	79.720	79.720
PPh 29	423.986.853	1.088.771.220
Jumlah	424.066.573	1.088.850.940
b. Beban Pajak	2023	2022
Beban Pajak penghasilan Kini	-	1.088.771.220
Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan kini 2022 :		
- Laba komersial sebelum pajak	4.385.695.358	7.591.872.186
- Koreksi fiskal :		
- Beban Pajak Penghasilan 21	297.759.900	210.172.614
- Beban Cadangan Kerugian Piutang	150.552.644	373.777.027
- Beban Imbalan Pasca Kerja	62.050.468	(13.191.417)
- Beban Penyusutan Kendaraan	13.176.000	71.916.000
- Beban Purna Tugas	-	461.493.337
- Beban Makan	-	92.526.372
- Beban Konsumsi	-	46.847.386
- Beban Claim Kesehatan	-	14.604.964
- Beban Kenangan/Oleh-Oleh	-	9.857.200
- Beban Makan Syariah	-	9.624.000

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN

b. Beban Pajak

- Beban Tunjangan Pernikahan	-	5.000.000
- Beban Cadangan Klaim Syariah	(43.445.651)	50.819.429
- Beban Cadangan Klaim	(182.795.899)	(749.196.314)
- Pendapatan Bunga	(202.796.585)	-
- Kompensasi kerugian tahun lalu	(4.978.346.888)	(2.894.806.194)
Penghasilan Kena Pajak (PKP)	(498.150.653)	5.281.316.590
Beban Pajak kini - terutang PPh 29	-	1.088.771.220

c. Pajak Tangguhan

- Cadangan piutang tak tertagih	115.352.528	82.230.946
- Imbalan Kerja	318.776.153	287.127.553
- Kompensasi kerugian 2021	-	-
- Cadangan klaim	33.935.170	81.306.382
- Cadangan klaim syariah	1.622.231	11.180.274
Saldo aset pajak tangguhan akhir	469.686.081	461.845.156
Saldo aset pajak tangguhan awal	461.845.156	10.221.147
Jumlah perubahan	7.840.925	451.624.009
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	17.736.321	27.637.156
Manfaat pajak tangguhan 2023	(9.895.395)	423.986.853
Jumlah perubahan	7.840.925	451.624.009

16. UTANG KOMISI

Rincian Utang Komisi per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
<i>Fee Based Income</i>	1.314.365.862	1.774.999.229
<i>Fee Agen</i>	400.056.272	1.029.296.513
<i>Fee Agen Syariah</i>	182.848.455	108.810.690
<i>Fee Based Income Syariah</i>	24.600.813	15.118.797
	1.921.871.402	2.928.225.229

Fee base income merupakan utang kepada PT Bank BPD Kalsel berdasarkan perjanjian kedua belah pihak dan dituangkan dalam perjanjian kerjasama. besaran tarif yang telah disepakati adalah 5% untuk penjaminan kredit umum, penjaminan kredit mikro, penjaminan kredit konstruksi dan pengadaan barang/jasa, dan 10% untuk penjaminan kredit multiguna dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) dan dibebankan sesuai dengan manfaat yang *Fee Agen* diberikan kepada pihak ketiga selaku komisi penjamin ulang perusahaan yang diberikan sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak dan dituangkan dalam perjanjian kerjasama. besaran tarif yang telah disepakati adalah 10% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjaminan kredit multiguna efektif per 21 Juli 2017, 15% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjaminan kredit umum, penjaminan kredit mikro, penjaminan kredit konstruksi dan pengadaan barang/jasa, dan 20% dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) untuk penjamin bank garansi dan surety bond, serta pembebanan dilakukan sesuai dengan manfaat yang diperoleh.

17. CADANGAN KLAIM

Per 31 Desember 2023 dan 2022 perusahaan membentuk cadangan klaim sebesar Rp933.892.835 dan Rp1.847.872.328.

Cadangan klaim merupakan estimasi beban klaim yang akan dibayarkan perusahaan di masa yang akan datang, yang dihitung berdasarkan POJK Nomor: 2/POJK.5/2017. Pada pasal 22 POJK ini dijelaskan ada dua metode :

- 1). 0,01% (nol koma nol satu per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri; atau
- 2). Penjumlahan dari 100% (seratus per seratus) dari nilai Penjaminan yang ditanggung sendiri pada saat Klaim dilaporkan, dengan Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. CADANGAN KLAIM (LANJUTAN)

Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (*incurred but not reported*) , dihitung berdasarkan rata-rata klaim ditanggung sendiri yang telah dibayarkan pada 3 (tiga) bulan terakhir.

18. LIABILITAS LANCAR LAINNYA

Rincian Liabilitas Lancar Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Utang subrogasi		
Jakre	1.878.322.249	1.835.298.973
Igna Asia	1.441.994.539	609.874.067
Jamkrindo	321.826.670	218.615.826
Paragon	339.473.679	80.475.000
Utang Co Guarantee Syariah	3.621.964.092	357.939.347
Utang Lancar Lain-Lain	833.568.868	209.432.670
Utang Sewa yang masih harus dibayar	642.370.000	-
Utang subrogasi syariah	203.745.850	-
Utang Asuransi Syariah	113.287.382	46.024.475
Utang Sewa Gedung	85.300.000	150.000.000
Utang Asuransi	57.460.997	336.729.242
Cadangan Klaim Syariah	36.868.888	254.097.144
Utang IJP Restitusi	533.130	7.544.996
	9.576.716.344	4.106.031.740

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan peraturan Perusahaan. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah 563 dan 547 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan terkait imbalan kerja didasarkan pada laporan dari Aktuaris Setya Widodo tertanggal 30 Desember 2023.

Saldo kewajiban imbalan kerja perusahaan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Nilai Kini Kewajiban Awal Tahun	275.471.906	163.039.887
Beban manfaat karyawan :		
Biaya jasa lalu	(26.891.362)	(73.307.520)
Biaya jasa kini	69.025.485	48.572.879
Biaya Bunga	19.916.343	11.543.224
	62.050.466	(13.191.417)
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	80.619.639	125.623.436
Nilai Kini Kewajiban Akhir	418.142.012	275.471.906
Cadangan Pensiun Dewan Komisaris dan Direksi	1.030.840.500	1.029.653.337
Total Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	1.448.982.512	1.305.125.243

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Setya Widodo Nagasan dengan No.363/KKA-SW/LA/XII/2023 yang diterbitkan tanggal 21 Desember 2023 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

	2023	2022
Kenaikan Gaji per Tahun	7,04%	7,23%
Tingkat Mortalita	5%	5%
Tingkat Cacat	TMII 2019	TMII 2019
Tingkat Pengunduran Diri	10% TMI IV 2019	10% TMI IV 2019
	1% Mulai usia 18	1% Mulai usia 18
	Sampai 0% di usia 55	Sampai 0% di usia 55
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 15 Februari 2023 Perusahaan membuat keputusan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) yang dituangkan dalam Akta Nomor 16 tanggal 15 Februari 2023. Dalam akta tersebut Pemegang Saham menyetujui untuk mengesahkan dan mengeluarkan sebagian saham sebagai tambahan modal disetor sebanyak 1.000,00 (seribu) lembar dari Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dengan dengan nilai sebesar Rp10.000.000.000,00 (dua belas milyar), sehingga komposisi modal saham menjadi sebagai berikut:

2023			
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	%	Nilai (Rp)
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	10.200	99,98%	102.000.000.000
Koperasi Karyawan BPD Kalsel	2	0,02%	20.000.000
Total	10.202	100,00%	102.020.000.000

2022			
Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	%	Nilai (Rp)
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	9.200	99,98%	92.000.000.000
Koperasi Karyawan BPD Kalsel	2	0,02%	20.000.000
Total	9.202	100,00%	92.020.000.000

21. PENDAPATAN

Rincian Pendapatan per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pendapatan Jasa Penjaminan Bank	30.472.947.968	32.305.421.175
Pendapatan Komisi Co Guarantee	2.416.573.446	1.515.241.535
Pendapatan Jasa Penjaminan Non Bank	893.294.887	1.036.649.088
Pendapatan IJP Restitusi	58.909.474	71.566.098
Pendapatan IJK Restitusi	1.004.863	-
Total	33.842.730.638	34.928.877.896

Pendapatan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) adalah premi yang diterima oleh Perusahaan dari terjamin dalam rangka kegiatan usaha penjaminan. Besarnya IJP dihitung dari tarif IJP, plafond kredit/pembiayaan, dan jangka waktu kredit/pembiayaan.

Berdasarkan Berita Acara Komite Nomor : 321.A/BA-K/IV/2022 tanggal 19 April 2022, Perusahaan memutuskan untuk mengubah kebijakan (metode) akuntansi terkait pengakuan pendapatan jasa penjaminan bank dari metode garis lurus menjadi metode saldo menurun. Perubahan tersebut berlaku surut yang diberlakukan atas terjamin/nasabah yang jangka waktu penjaminannya masih aktif.

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENDAPATAN (LANJUTAN)

Menurut manajemen, perubahan metode tersebut dimaksudkan untuk menghasilkan laporan keuangan uang lebih andal dan relevan tentang dampak transaksi, peristiwa, atau kondisi lainnya terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, atau arus kas entitas. Atas perubahan ke metode saldo menurun menghasilkan tambahan pendapatan (dari selisih lebih hasil perhitungan kedua metode) sejumlah Rp15.583.135.083 (termasuk dalam jumlah Rp32.305.421.175), 2022

22. BEBAN KLAIM

Rincian Beban Klaim per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban Co Guarantee	12.470.334.636	7.616.622.242
Beban klaim kredit multi guna	4.180.681.844	6.981.016.676
Beban klaim kredit jasa dan dagang	3.951.553.407	4.148.173.055
Beban Fee Agen	3.200.562.348	3.863.838.120
Beban Fee Based Income	2.154.801.637	2.984.484.504
Beban klaim kredit jasa syariah	919.097.142	-
Beban Cadangan Kerugian Piutang	752.763.218	1.868.885.137
Beban Co Guarantee Syariah	478.517.893	118.658.434
Beban Fee Agen Syariah	134.127.722	66.095.794
Beban Fee Based Income Syariah	38.876.003	5.151.121
Beban Operasional Usaha	-	748.745.679
Beban Cadangan Klaim Syariah	(217.228.256)	254.097.144
Beban Cadangan Klaim	(913.979.493)	(3.300.031.729)
	27.150.108.101	25.355.736.177

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pendapatan Bunga Obligasi	2.297.202.362	2.250.528.150
Pendapatan Agio Investasi Saham	1.221.118.760	1.742.689.510
Pendapatan Bunga Deposito	1.212.105.990	719.970.277
Pendapatan Reksadana	781.995.810	623.760.607
Pendapatan Bunga Deposito Syariah	266.941.661	166.560.846
Pendapatan Dividen	205.856.815	125.465.052
Pendapatan Bunga Obligasi Syariah	141.026.400	93.612.953
Pendapatan Bunga Jasa Giro	99.152.550	56.513.823
Pendapatan Lain-Lain Syariah	94.693.649	44.825.153
Pendapatan Lain-Lain	91.152.205	72.610.695
Pendapatan Agio Investasi Saham Syariah	46.124.318	-
Pendapatan Dividen Syariah	14.296.169	17.629.450
Pendapatan Bunga Jasa Giro Syariah	9.903.033	-
Pendapatan Reksadana Syariah	5.508.400	-
Pendapatan Bunga Tabungan Syariah	118.218	39.894
Pendapatan Trading Obligasi	(292.773.965)	-
	6.194.422.375	5.914.206.410

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN OPERASIONAL

Rincian Beban Operasional per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
a. Beban Tenaga Kerja		
Tunjangan Karyawan Pst	2.128.817.579	1.089.228.891
Gaji dan Tunjangan Direksi dan Komisaris	1.019.892.107	1.369.228.457
Gaji Karyawan Pst	860.131.322	634.440.519
Perjalanan Dinas	680.227.563	-
Purna Tugas	416.987.163	-
BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan	310.398.948	269.289.096
Honorarium	233.485.000	149.350.000
THR Direksi dan Komisaris	118.982.000	-
Gaji dan Tunjangan Komisaris Syariah	86.475.591	-
Tunjangan Karyawan Syariah	78.750.000	78.293.558
Gaji Karyawan Syariah	77.116.503	54.414.147
Beban Imbalan Kerja	62.050.468	(13.191.418)
Karyawan Lainnya	22.388.765	1.080.118.915
Perjalanan Dinas Syariah	1.500.000	-
	6.097.203.009	4.711.172.165
b. Beban Penyusutan dan Amortisasi		
Beban Penyusutan Aset Tetap	566.665.582	463.015.444
Beban Amortisasi Aset Takberwujud	5.750.000	37.833.332
	572.415.582	500.848.776
c. Beban Administrasi dan Umum		
Beban kerugian yang belum terealisasi - saham non syariah	2.280.368.990	2.536.126.800
Perbaikan dan pemeliharaan	495.033.637	172.341.112
Biaya Kantor	304.143.295	-
Beban PPh	297.759.900	-
Pemasaran dan Promosi	216.444.547	185.603.589
Alat Tulis Kantor	130.823.168	-
Telepon, Air, dan Listrik	117.293.177	240.685.096
Beban Jasa Profesional	114.288.150	-
Beban Amortisasi Kerugian Pembelian ORI	70.197.221	72.890.508
Beban Amortisasi Kerugian Pembelian Sukuk Syariah	15.595.446	12.898.774
Beban kerugian yang belum terealisasi - saham Syariah	10.944.000	169.741.000
Beban Amortisasi Asuransi Kendaraan	10.846.555	10.846.555
Beban Amortisasi nilai wajar obligasi	-	41.264.606
Biaya Lain-Lain	355.908.233	536.426.368
	4.419.646.319	3.978.824.408

25. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Rincian Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pendapatan Subrogasi	1.973.466.305	1.295.369.406
Pendapatan Subrogasi Syariah	614.449.051	-
Jumlah	2.587.915.356	1.295.369.406

PT JAMKRIDA KALSEL
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2023

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, dimana manajemen berpendapat transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, yang meliputi:

Nama Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Transaksi
PT Bank BPD Kalsel	Entitas Sepengendalian	Giro, Deposito, dan Penjaminan
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan	Pemegang saham	Ekuitas
Koperasi Karyawan Bank BPD Kalsel	Pemegang saham	Ekuitas

27. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Sampai dengan laporan keuangan ini diotorisasi untuk diterbitkan, tidak ada kejadian setelah tanggal pelaporan per 31 Desember 2023 yang dapat memengaruhi laporan keuangan secara signifikan dan perlu diungkapkan oleh Perusahaan

28. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 5 Februari 2024.